

INTISARI

ATMA, J.A., PENETAPAN KADAR KLORAMFENIKOL PADA IKAN LELE YANG BEREDAR DI PASAR GEDE SURAKARTA SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penggunaan kloramfenikol pada hewan ternak untuk tujuan non terapeutik atau untuk perkembangbiakan berpotensi menimbulkan akumulasi residu kloramfenikol pada jaringan dan organ hewan tersebut. Manusia yang mengkonsumsi produk ternak yang mengandung residu kloramfenikol dapat berdampak buruk bagi kesehatannya, karena residu kloramfenikol berpotensi menimbulkan reaksi hipersensitivitas, anemia aplastik, bahkan resistensi kloramfenikol pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan dan kadar residu antibiotik kloramfenikol dalam daging ikan lele dengan metode Spektrofotometri uv-vis.

Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu ikan lele yang beredar di Pasar Gede Surakarta. Pada uji kuantitatif menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis dengan panjang gelombang maksimum 275 nm.

Hasil penelitian kadar kloramfenikol pada ikan lele dengan metode Spektrofotometri UV-Vis terdapat kadar kloramfenikol pada ikan lele dengan rata-rata kadar kloramfenikol pada 3 replikasi sampel sebesar 0.0022% atau sebesar 0.000002 $\mu\text{g/g}$. Berdasarkan penelitian ini kadar kloramfenikol tidak melebihi BMR (Batas Maksimum Residu) berdasarkan pada Standar Nasional Indonesia (0.01 $\mu\text{g/g}$).

Kata kunci : Kloramfenikol, Ikan Lele, Spektrofotometri UV-Vis.

ABSTRACT

ATMA, J.A., PENETAPAN KADAR KLORAMFENIKOL PADA IKAN LELE YANG BEREDAR DI PASAR GEDE SURAKARTA SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penggunaan kloramfenikol pada hewan ternak untuk tujuan non terapeutik atau untuk perkembangbiakan berpotensi menimbulkan akumulasi residu kloramfenikol pada jaringan dan organ hewan tersebut. Manusia yang mengkonsumsi produk ternak yang mengandung residu kloramfenikol dapat berdampak buruk bagi kesehatannya, karena residu kloramfenikol berpotensi menimbulkan reaksi hipersensitivitas, anemia aplastik, bahkan resistensi kloramfenikol pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan dan kadar residu antibiotik kloramfenikol dalam daging ikan lele dengan metode Spektrofotometri uv-vis.

Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu ikan lele yang beredar di Pasar Gede Surakarta. Pada uji kuantitatif menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis dengan panjang gelombang maksimum 275 nm.

Hasil penelitian kadar kloramfenikol pada ikan lele dengan metode Spektrofotometri UV-Vis terdapat kadar kloramfenikol pada ikan lele dengan rata-rata kadar kloramfenikol pada 3 replikasi sampel sebesar 0.0022% atau sebesar 0.000002 µg/g. Berdasarkan penelitian ini kadar kloramfenikol tidak melebihi BMR (Batas Maksimum Residu) berdasarkan pada Standar Nasional Indonesia (0.01 µg/g).

Kata kunci : Kloramfenikol, Ikan Lele, Spektrofotometri UV-Vis.